

BAB V

PENTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui proses perencanaan, produksi, hingga publikasi, Tugas Akhir ini telah berhasil menghasilkan tiga konten video animasi edukatif yang masing-masing mengangkat topik seputar peran dan fungsi lembaga legislatif daerah. Ketiga video tersebut terdiri dari:

- a. Video 1 yang berjudul “Mengetahui Peran dan Fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah”, berisi penjelasan mengenai fungsi utama DPRD yaitu legislasi, anggaran, dan pengawasan;
- b. Video 2 berjudul “Mengetahui Lebih Dekat JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah”, yang menjelaskan layanan dokumentasi dan informasi hukum publik yang dikelola oleh DPRD;
- c. Video 3 berjudul “Mengetahui Program Parlemen Goes to Modern”, yang menginformasikan program edukasi parlemen untuk generasi muda serta keberadaan inovasi layanan seperti *legal lounge*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui post survei, konten video animasi edukatif ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap fungsi DPRD sebesar 43,3%, serta meningkatkan kesadaran publik terhadap keberadaan JDIH sebesar 36,3%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual berbasis animasi mampu menyampaikan informasi secara efektif dan mudah dipahami oleh generasi z sebagai target utama.

Dengan demikian, Tugas Akhir ini telah memenuhi tujuan utamanya, yakni menghasilkan media edukasi berbentuk video animasi yang mampu menyampaikan informasi kelembagaan secara efektif dan menarik, serta berkontribusi dalam mendukung strategi diseminasi informasi publik melalui JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah.

5.2 Saran

- a. Peningkatan Strategi Produksi Konten Edukatif
 - 1) Disarankan agar pihak JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah lebih fokus dalam memproduksi konten visual yang bersifat edukatif dengan pendekatan *storytelling*, animasi, dan ilustrasi menarik yang dapat menjawab serta membantu publik dalam keterbatasan pemahaman publik terhadap isu-isu legislasi dan peran DPRD secara umum;
 - 2) Konten perlu dikemas secara konsisten dan tematik agar memudahkan audiens dalam memahami topik secara bertahap.
- b. Optimalisasi Platform Media Sosial
 - 1) Pengelolaan akun Instagram @jdihsetdprdjateng dapat diperkuat melalui jadwal unggahan yang lebih terstruktur, penggunaan fitur interaktif seperti polling, Q&A, dan *live session*, serta memanfaatkan Instagram Ads untuk menjangkau lebih luas segemntasi usia muda sebagai target utama;
 - 2) Algoritma Instagram untuk menilai *engagement rate* dalam menyebarkan konten secara organik, karena penting untuk mendorong interaksi aktif dari followers, misalnya melalui caption yang mengandung ajakan berdiskusi.
- c. Kolaborasi dengan Influencer atau Komunitas Edukasi
 - 1) JDIH dapat membangun kerja sama dengan kreator konten edukatif atau komunitas mahasiswa hukum/politik yang memiliki pengaruh di media sosial untuk memperluas jangkauan informasi;
 - 2) Kolaborasi tersebut dapat meningkatkan kredibilitas sekaligus menjadikan konten hukum lebih relevan di mata masyarakat awam.
- d. Pengembangan Tim Produksi Internal
 - 1) Disarankan agar tim pengelola konten di JDIH memiliki personel khusus yang memahami desain komunikasi visual dan media sosial digital marketing agar konten yang dihasilkan tepat sasaran dan berbasis riset audiens.
- e. Tantangan Tugas Akhir dan Implikasi Praktis

- 1) Tantangan utama dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah keterbatasan waktu produksi konten animasi serta sinkronisasi narasi dengan *voice over* dan efek visual. Untuk itu, perencanaan waktu lebih awal dan kolaborasi lintas bidang baik secara desain, narasi, dan riset sangat diutamakan;
- 2) Secara praktis, hasil tugas Akhir ini memberikan model konten edukatif yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh tim JDIH guna meningkatkan *engagement* publik melalui media digital.